

## Tata Kelola Tempat Ibadah di Era Industri 5.0 “Sistem, Strategi dan Manajemennya” PKM : Dewan Kemakmuran Masjid ( DKM ) Al Ikhlas Selosia Kab. Bekasi

Donny Maulana<sup>1</sup>, Amali<sup>2</sup>, Ismasari Nawangsih<sup>3</sup>, Ismamudi<sup>4</sup>, Nanang Tedi Kurniadi<sup>5</sup>, Eko Budiarto<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,5,6</sup>Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pelita Bangsa

<sup>4</sup>Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pelita Bangsa

[donny.maulana@pelitabangsa.ac.id](mailto:donny.maulana@pelitabangsa.ac.id)<sup>1</sup>, [amali@pelitabangsa.ac.id](mailto:amali@pelitabangsa.ac.id)<sup>2</sup>, [ismasari.n@pelitabangsa.ac.id](mailto:ismasari.n@pelitabangsa.ac.id)<sup>3</sup>, [isma.mudi@pelitabangsa.ac.id](mailto:isma.mudi@pelitabangsa.ac.id)<sup>4</sup>, [nanang@pelitabangsa.ac.id](mailto:nanang@pelitabangsa.ac.id)<sup>5</sup>, [ekobudiarto@pelitabangsa.ac.id](mailto:ekobudiarto@pelitabangsa.ac.id)<sup>6</sup>

Diterima: 10 – 12 – 2023

Direvisi: 03 – 01 – 2024

Dipublikasikan: 15 – 01 – 2024

### Abstrak

Permasalahan prioritas yang dihadapi DKM Al Ikhlas adalah: 1) Permasalahan Kualitas Jama'ah. 2) Permasalahan Manajemen dan Organisasi, 3) Permasalahan Motivasi Belajar, dan 4) Permasalahan Teknologi Sistem informasi manajemen. Tujuannya adalah meningkatnya kompetensi Jama'ah, manajemen DKM Al Ikhlas mampu meningkatkan tata kelola DKM Al Ikhlas yang efektif dan efisien, meningkatnya semangat bidang akademik dan non akademik, serta mampu menerapkan aplikasi sistem informasi manajemen dengan teknologi Informasi. Metode pendekatan yang digunakan untuk mencapai target luaran ditetapkan, yaitu: Pelatihan, Bimbingan/Konsultasi, Pendampingan, Fasilitasi dan Mediasi DKM Al Ikhlas. Selain itu Tim juga menentukan prosedur, langkah-langkah solusi dalam pemecahan masalah, dan di dalam pelaksanaan program akan melibatkan pakar-pakar dalam bidangnya yang berpengalaman dalam pengelolaan DKM Al Ikhlas yang efektif dan efisien.

**Kata Kunci:** Tata Kelola DKM Al Ikhlas, Motivasi belajar jama'ah, Teknologi Pelatihan, Bimbingan, dan Pendampingan

### Abstract

*The priority problems faced by DKM Al Ikhlas are: 1) Congregation Quality Problems. 2) Management and Organizational Problems, 3) Learning Motivation Problems, and 4) Management Information System Technology Problems. The aim is to increase the competence of the Jama'ah, the management of DKM Al Ikhlas is able to improve the effective and efficient governance of DKM Al Ikhlas, increase enthusiasm in academic and non-academic fields, and be able to implement management information system applications with information technology. The approach method used to achieve the output targets is determined, namely: Training, Guidance/Consultation, Mentoring, Facilitation and Mediation of DKM Al Ikhlas. Apart from that, the Team also determines procedures, solution steps in solving problems, and in implementing the program will involve experts in their fields who are experienced in managing DKM Al Ikhlas effectively and efficiently.*

**Keywords:** Al Ikhlas DKM Governance, Congregation's learning motivation, Training Technology, Guidance and Mentoring

## PENDAHULUAN

DKM Al Ikhlas yang berada di desa Jayamukti kecamatan Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi. DKM Al Ikhlas menyelenggarakan pendidikan formal untuk anak-anak jama'ah DKM Al Ikhlas Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dari berbagai lingkungan sekitar dengan sistem pendidikan 1

tahun. Disamping itu DKM Al Ikhlas juga menyelenggarakan pendidikan non formal yaitu pengajian kitab tafsir Al Qur'an yang diselenggarakan setelah jam sekolah selesai.

Mitra kegiatan abdimas yang diusulkan dalam program PKM ini adalah DKM Al Ikhlas Seloia Kab. Bekasi. Memperhatikan hasil kunjungan lapangan di DKM Al Ikhlas, dapat dijelaskan kondisi dan permasalahan sebagai berikut : kondisi jama'ah dan ustadz pengajar DKM Al Ikhlas masih kurang jumlahnya serta kurang kualitas pendidikannya. Masih banyak Jama'ah yang belum berpengalaman mengajar dan rata-rata baru lulus sarjana strata 1, sehingga mereka harus belajar lagi pembelajaran yang akan diajarkan. Sertifikasi kompetensi mengajar juga belum mereka miliki. Hal ini mengakibatkan terganggunya proses belajar mengajar pada DKM Al Ikhlas seperti pembelajaran tertentu yang belum ada Jama'ahnya, Jama'ah mengajar pembelajaran yang tidak dikuasanya dan penyampaian materi pelajaran yang tidak tuntas, sehingga berimbas pada rendahnya semangat jama'ah [1].

Manajemen DKM Al Ikhlas dijalankan apa adanya sehingga hasilnya kurang memadai, terbukti DKM Al Ikhlas belum akreditasi. Demikian pula dengan kondisi organisasi yang belum lengkap, terutama unit organisasi yang utama seperti staff tata usaha dan unit jaminan mutu internal. Pengelolaan DKM Al Ikhlas dan pesantren masih sederhana, belum menggunakan sistem informasi, SOP belum lengkap dan belum dilaksanakan sepenuhnya, karena keterbatasan personil dan fasilitas pendukung [2].

Kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas dan sarana prasarana yang lengkap, memberikan dampak pada rendahnya motivasi belajar jama'ah yang makin menurun. Disamping itu Jama'ah belum optimal memotivasi jama'ahnya untuk lebih rajin belajar dan mencapai semangat belajar yang memuaskan [3].

Teknologi sistem informasi manajemen yang digunakan oleh DKM Al Ikhlas terbilang sederhana, seperti komputer PC Pentium 4 dan software windows 8. Infokus juga terbatas jumlahnya hanya 1 unit untuk bergantian kalau ada acara seminar, pelatihan dan lain sebagainya. Keterbatasan teknologi dan media belajar ini menjadi kendala para Jama'ah dalam proses belajar mengajar jama'ahnya, karena mereka bosan dengan teknik belajar manual, yang kurang kreatif dan inovatif. Para Jama'ah dalam mengajar menggunakan fasilitas sistem informasi manajemen seadanya, seperti white board, spidol dan buku pelajaran [4].

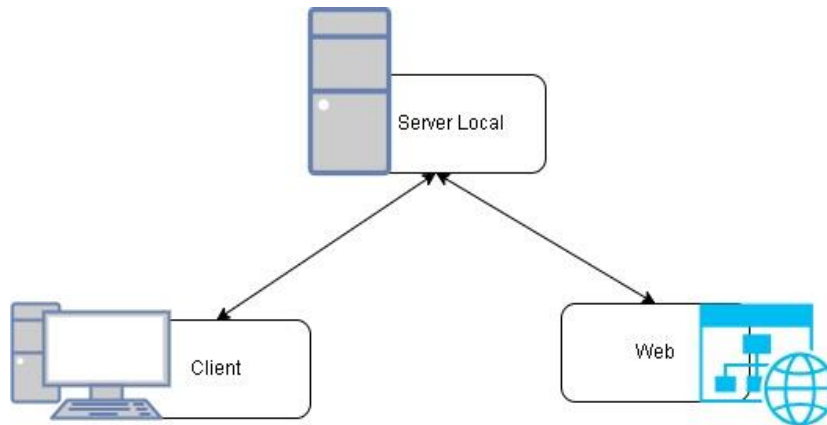
## **METODE**

### **1. Tahapan Metode Penelitian**

Penelitian yang dilakukan sebagian merupakan penelitian kualitatif melalui penelusuran terhadap sejumlah literatur sebagai sumber primer dalam penelitian ini. Metode penulisan ini berdasarkan hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan di DKM Al Ikhlas yang terlebih dahulu mengimplementasikan sistem informasi Masjid berdasarkan kebutuhan (*requirement*) dengan metode *Waterfall*. Metode *waterfall* dilakukan dengan pendekatan yang sistematis, mulai dari tahap kebutuhan sistem (*requirement*) kemudian menuju ke tahap analisis, kemudian tahapan desain, memprogram sistem (*coding*), pengujian sistem (*testing*), perawatan jika ditemukan permasalahan (*maintenance*), kemudian *release*, agar dapat digunakan oleh *user* [5].

Tahapan akhir pada metode *waterfall* adalah *Operation dan Maintenance* yaitu melakukan sosialisasi dan *training* terhadap seluruh *entitas* dari sistem informasi Masjid yang telah

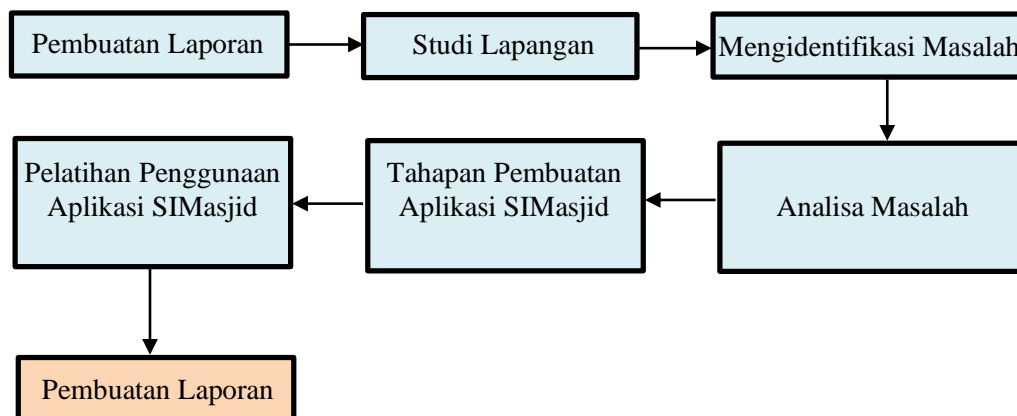
diimplementasikan. Operasional sistem dalam bentuk pengabdian masyarakat dilakukan dengan cara pemaparan sistem secara teknis oleh peneliti dan *training* sistem yang diikuti oleh Ketua RT, pengurus masjid, dan warga. Berikut dibawah ini adalah topologi client server dalam implementasi aplikasi SIMasjid [6] :



Gambar 1. Topologi *Client-Server*

## 2. Tahapan Metode Pengabdian kepada Masyarakat

Ada beberapa tahapan yang ditempuh oleh tim pengabdian untuk menyelesaikan masalah sebagaimana tampak pada gambar 1.



Gambar 2. Tahapan Pengabdian kepada masyarakat

### Tahapan pengabdian masyarakat :

1. Tim pengabdian membuat pengajuan proposal
2. Survey lapangan di tempat Masjid Al Ikhlas Selosia Kab.Bekasi, Kecamatan Cikarang Pusat.
3. Mengidentifikasi masalah sesuai temuan masalah di tempat Masjid Al Ikhlas Selosia Kab. Bekasi, Kecamatan Cikarang Pusat.
4. Menganalisa masalah dan mencari solusi.
5. Membuat aplikasi SIMasjid.
6. Mengimplementasikan pembelajaran dengan memberi pelatihan bagaimana menggunakan aplikasi SIMasjid kepada warga.

7. Laporan hasil pengabdian masyarakat dan pembelajaran penggunaan aplikasi SIMasjid kepada warga di Masjid Al Ikhlas Selosia Kab.Bekasi, Kecamatan Cikarang Pusat.

### 3. Persiapan

- a. Peserta
- b. Dalam pelatihan yang diadakan Bulan Desember 2023 yang bertempat di Kecamatan Cikarang Pusat diperuntukkan untuk 22 orang peserta yang terdiri dari Ketua RT, RW, pengurus masjid dan warga.
- c. Peralatan  
Untuk menunjang pelatihan ada beberapa peralatan yang digunakan antara lain sebagai berikut :
  - 1) Laptop
  - 2) LCD Proyektor
  - 3) Slide Materi ( Pelatihan Penggunaan Aplikasi SIMasjid)
  - 4) Aplikasi SIMasjid
  - 5) Alat tulis dan Modul
- d. Susunan Acara  
Penyusunan acara pelatihan seperti yang ada di tabel berikut ini :

Tabel 1. Susunan Acara

No	Waktu	Kegiatan
1	08:00 – 08:30	Pembukaan dan Sambutan
2	08:30 – 11:00	Pelatihan Penggunaan Aplikasi SIMasjid
3	11:00 – 12:00	Penutup

### 4. Metode Pelaksanaan

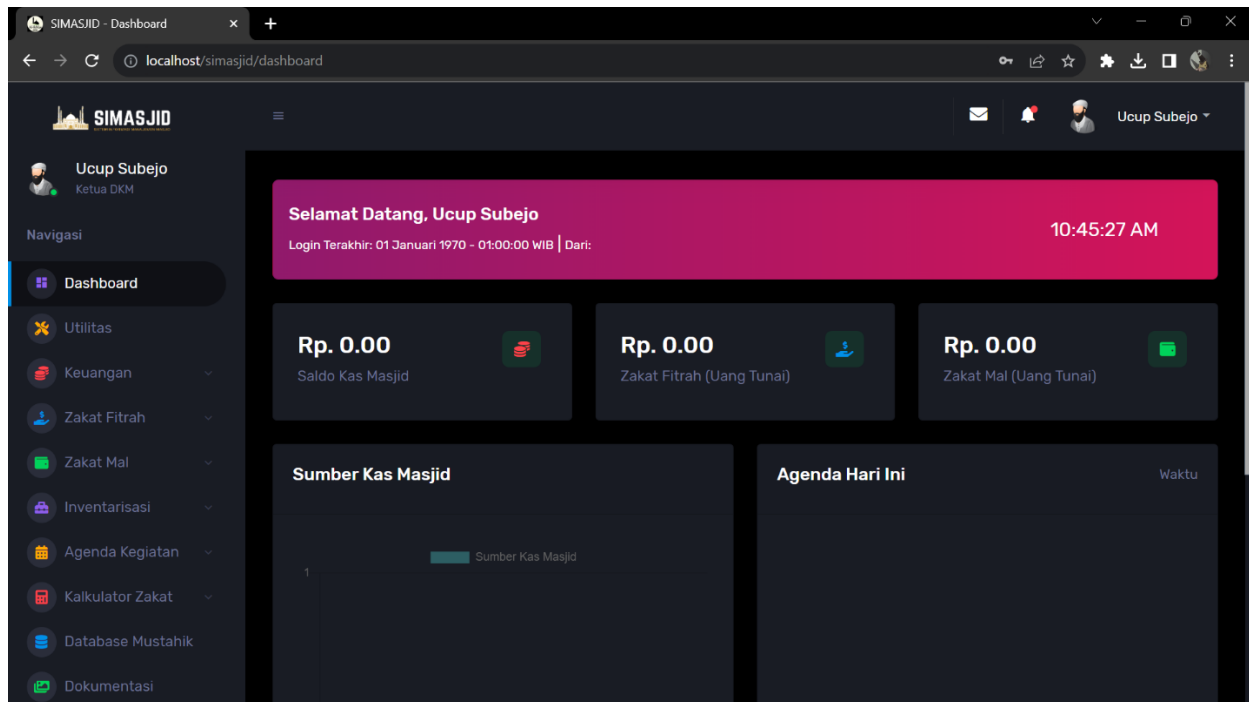
Metode pelatihan yang diselenggarakan menggunakan metode presentasi, demonstrasi praktek pelatihan dan diskusi. Secara rinci metode pelaksanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Penjelasan diberikan kepada peserta terkait manfaat aplikasi SIMasjid.
- b. Penjelasan disertai langsung dengan demonstrasi praktek pelatihan cara menggunakan aplikasi SIMasjid.
- c. Selama pelatihan peserta difasilitasi melakukan diskusi untuk membahas permasalahan yang timbul dalam pelatihan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Pelatihan Penggunaan Aplikasi DKM Masjid

Pelatihan ini memberikan arahan kepada pengurus masjid dan warga cara menggunakan aplikasi SIMasjid beserta fungsi aplikasi di dalam mengelola keperluan administrasi, keuangan, pengorganisasian, dan pelayanan kepada jamaah. Aplikasi SIMasjid berisi fitur-fitur tentang pengelolaan SIMasjid diantaranya keuangan, zakat, inventarisasi, agenda kegiatan dan sebagainya.



Gambar 3. Aplikasi SIMasjid

## 2. Dokumentasi Pelaksanaan Pelatihan

Di sinilah penulis berpandangan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat berikut ini dapat dilakukan para warga dalam meningkatkan kualitas penggunaan teknologi dan manfaat sistem informasi Era industri 5.0 untuk membantu pekerjaan mereka. Berikut adalah pelatihan penggunaan Aplikasi SIMasjid:



Gambar 4. Pelaksanaan PkM Masjid Al Ikhlas Selosia Kab. Bekasi, Kecamatan Cikarang Pusat



Gambar 5. Pelatihan Penggunaan Aplikasi SIMasjid



Gambar 6. Dokumentasi Selesai Pelatihan



Gambar 7. Serah Terima Bantuan Alat dan Aplikasi

## SIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dari tridharma perguruan tinggi dan kewajiban setiap dosen untuk melaksanakannya, dosen mengabdikan pelayanan kepada masyarakat berupa pengajaran, penyuluhan dan bantuan sosial untuk masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Masjid Al Ikhlas Selosia Kab.Bekasi, Kecamatan Cikarang Pusat untuk Pengurus Masjid, RT, RW dan para warga guna memberikan pelatihan tentang penggunaan aplikasi SIMasjid berguna meningkatkan kualitas penggunaan teknologi dan manfaat sistem informasi di Masjid Al Ikhlas Selosia Kab.Bekasi, Kecamatan Cikarang Pusat.

Diharapkan kegiatan Tim Dosen untuk Pengabdian kepada Masyarakat berkelanjutan dan memberi pelatihan yang bermanfaat.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Pelita Bangsa, Pengurus DKM Masjid Al Ikhlas Selosia, Warga Perumahan Selosia dan Dosen Universitas Pelita Bangsa atas terlaksananya kegiatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. Lubna, A. H. Muhammad, and A. Purwanto, "Identifikasi level tata kelola ti dan penilaian tingkat capability level menggunakan cobit 2019," *JUPI (Jurnal Ilm. Penelit. dan Pembelajaran Inform.*, vol. 8, no. 3, pp. 815–827, Aug. 2023, doi: 10.29100/jipi.v8i3.3947.
- [2] A. Saryoko, A. Junaidi, S. Dalis, and F. Rivaldy, "Tata Kelola Sistem Informasi PT. Maspion Menggunakan Framework Cobit 4.1 Domain Acquire And Implement," *Paradig. - J. Komput. dan Inform.*, vol. 23, no. 2, Oct. 2021, doi: 10.31294/p.v23i2.11419.

- [3] Rahmadani, “JURNAL ABDIMAS FLORA LPPM-Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Flora Manajemen Tata Kelola Perguruan Tinggi Berbasis Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Terintegrasi Di STIKes Flora”.
- [4] A. N. S. Hapsari, Samuel Putra Yofinda, and Gracella Theotama, “Praktik Audit Sistem Informasi: Sebuah Langkah Menuju Kematangan Tata Kelola Sistem Informasi,” *J. Wahana Akunt.*, vol. 17, no. 2, pp. 175–195, Dec. 2022, doi: 10.21009/wahana.17.024.
- [5] M. Ikhsan, D. Mutiara, and K. Nugraheni, “Evaluation of Information Technology Governance in the Innovation Management Process and Management Information Technology Change Using COBIT 2019 at PT. XYZ.” [Online]. Available: <http://jcosine.if.unram.ac.id/>
- [6] S. ) Khairunnisah, E. S. Negara, D. Syamsuar, and Y. N. Kunang, “Perencanaan Strategis TI dalam Pengembangan SI,” vol. 8, no. 4, pp. 2277–2290, 2021, [Online]. Available: <http://jurnal.mdp.ac.id>